



## Determinan Tingkat Pengangguran Di Jawa Timur Tahun 2017-2021

Ria Wulandari<sup>1</sup>, Syafri<sup>2</sup>

Universitas Trisakti, Indonesia

### Informasi Artikel

#### Histori Artikel:

Submit 10 Maret 2023

Accepted 15 Maret 2023

Published 20 Maret 2023

#### Email Author:

[riawulandari020@gmail.com](mailto:riawulandari020@gmail.com)

[syafri@triskti.ac.id](mailto:syafri@triskti.ac.id)

### ABSTRACT

*The problem of unemployment is one of the main and vital problems for all countries in the world. Indonesia is one of the developing countries that has a problem in the form of open unemployment. Open unemployment is unemployment caused by an increase in job vacancies that is lower than the addition of the existing workforce. The reason, more and more people are not getting a job. This research aims to test Economic Growth, Economic Growth, Labor Force Participation Rate, Provincial Minimum Wage and Human Development Index of Unemployment Rates in districts or cities in East Java Province in studied. This research uses the Panel Regression model with a period of 5 years between 2017-2021. This research examines 38 provinces, consist of 29 kabupaten dan 9 kota in Jawa Timur. This research shows that the Economic Growth and Labor Force Participation Rate have a significant negative impact on Unemployment Rate in Jawa Timur years 2017-2021. However, the Provincial Minimum Wage and Human Development Index variable has a significant positive impact on Unemployment Rate in Jawa Timur years 2017-2021.*

**Keyword**–Unemployment Rate, Economic Growth, Labor Force Participation Rate, Provincial Minimum Wage and Human Development Index.

### ABSTRAK

Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah utama dan vital bagi seluruh negara di dunia. Indonesia merupakan salah satu dari negara berkembang yang memiliki masalah berupa pengangguran terbuka. Pengangguran terbuka yaitu pengangguran yang diakibatkan oleh pertambahan lowongan pekerjaan yang lebih rendah dari penambahan tenaga kerja yang ada. Penyebabnya, semakin banyak orang yang tidak mendapatkan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Upah Minimum Provinsi dan Indeks Pembangunan Manusia Tingkat Pengangguran di kabupaten atau kota di Provinsi Jawa Timur yang diteliti. Penelitian ini

menggunakan model Regresi Panel dengan periode 5 tahun antara 2017-2021. Penelitian ini meneliti 38 provinsi yang terdiri dari 29 kabupaten dan 9 kota di Jawa Timur. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Timur tahun 2017-2021. Namun variabel Upah Minimum Regional dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Timur tahun 2017-2021.

**Kata Kunci** – Tingkat pengangguran, Pertumbuhan ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Upah Minimum Provinsi dan Indeks Pembangunan Manusia.

---

## PENDAHULUAN

Dalam melakukan pembangunan di negara berkembang, pengangguran yang semakin meningkat dan tidak stabil merupakan masalah yang kurang menguntungkan terhadap perekonomian di suatu negara. Keadaan di negara berkembang, pada dasarnya menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi belum sanggup mewujudkan kesempatan kerja untuk mengimbangi pertumbuhan penduduk, dan yang terjadi dari pembangunan ekonomi adalah mengurangi permasalahan pengangguran.

Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah utama dan vital bagi seluruh negara di dunia. Menurut Budhi dalam Sirait dan Marhaeni (2013) negara manapun di dunia ini baik yang kelompokkan negara maju dan negara sedang berkembang dalam menghadapi masalah pengangguran, perbedaannya negara berkembang tidak mampu memberikan tunjangan kepada warga negaranya yang menganggur, sedangkan negara maju mampu memberikan jaminan itu.

Di Indonesia merupakan salah satu dari negara berkembang yang memiliki masalah berupa pengangguran terbuka. Pengangguran terbuka yaitu pengangguran yang diakibatkan oleh pertumbuhan lowongan pekerjaan yang lebih rendah dari penambahan tenaga kerja yang ada. Penyebabnya, semakin banyak orang yang tidak mendapatkan pekerjaan. Jadi mereka akan menganggur secara riil dan sepenuh waktu, dan oleh karena itu dinamakan pengangguran terbuka (Sukirno,2011:330).

Jawa Timur Sebagai Provinsi dengan jumlah penduduk besar yang tidak terlepas dengan masalah pengangguran. Data pengangguran di 6 provinsi pulau Jawa yaitu provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Banten dapat dilihat pada tabel dibawah dengan presentase pengangguran terbuka sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Jawa Tahun 2017-2021**

Provinsi	2017	2018	2019	2020	2021
DKI Jakarta	7.14	6.24	6.22	10.95	8.50
Jawa Barat	8.22	8.17	8.04	10.46	9.82
Jawa Tengah	4.57	4.47	4.44	6.48	5.95
DI Yogyakarta	3.02	3.35	3.14	4.57	4.56
<b>Jawa Timur</b>	<b>4.00</b>	<b>3.91</b>	<b>3.82</b>	<b>5.84</b>	<b>5.74</b>
Banten	8.30	8.19	8.11	10.84	8.98

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022 (diolah)

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengangguran terbuka tingkat provinsi di Jawa mengalami fluktuatif setiap tahunnya dari tahun 2017-2021. Provinsi Jawa Timur tingkat pengangguran terbukanya tidak terlalu tinggi dan mengalami fluktuatif atau perubahan setiap tahunnya yaitu yang tertinggi pada tahun 2020 dengan sebesar 5.84% dan yang terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 3.82%.

Hal tersebut menggambarkan tidak adanya konsistensi untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur. Menurut Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi apabila angkatan kerja yang bekerja walaupun sehari hanya satu jam tak lagi dikategorikan sebagai penganggur terbuka. Mereka tidak mempunyai pendapatan yang menyebabkan meningkatnya beban keluarga dan masyarakat dengan dampak sosial ekonomi yang ditimbulkannya. Berikut ini disajikan perkembangan perekonomian Sumatera Barat secara umum tahun 2017-2021:

**Tabel 2. Perkembangan Perekonomian Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021**

TAHUN	PENGANGGURAN (%)	PERTUMBUHAN EKONOMI (%)	TPAK (%)	UMP (Rupiah)
2017	4.00	5.46	68.78	1388000.00
2018	3.91	5.5	69.37	1508894.80
2019	3.82	5.52	69.78	163059.05
2020	5.84	-2.39	68.12	1768777.00
2021	5.74	3.57	67.84	1868777.08

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Berdasarkan teori, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran memiliki hubungan yang negatif. Dimana ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, maka akan mengurangi tingkat pengangguran. Pertumbuhan ekonomi dikarenakan adanya penambahan pada GDP, GDP itu sendiri adalah produk nasional yang diwujudkan oleh faktor-faktor produksi di dalam negeri (milik warga negara dan orang asing) dalam sesuatu negara (Sukirno, 1994). Pertumbuhan ekonomi melalui GDP yang meningkat, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja di negara tersebut, karena dengan kenaikan pendapatan nasional melalui GDP kemungkinan dapat meningkatkan kapasitas produksi. Hal ini mengindikasikan bahwa penurunan GDP suatu negara dapat dikaitkan dengan tingginya jumlah pengangguran di suatu negara (Mankiw, 2000).

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa setiap tahun di Provinsi Jawa Timur selama periode 5

tahun terakhir pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur kembali mengalami penurunan sebesar -2.39%. Dan meningkat kembali tahun 2021 sebesar 3.57% Dan untuk pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan yang pesat terjadi pada tahun 2019 sebesar 5.52%.

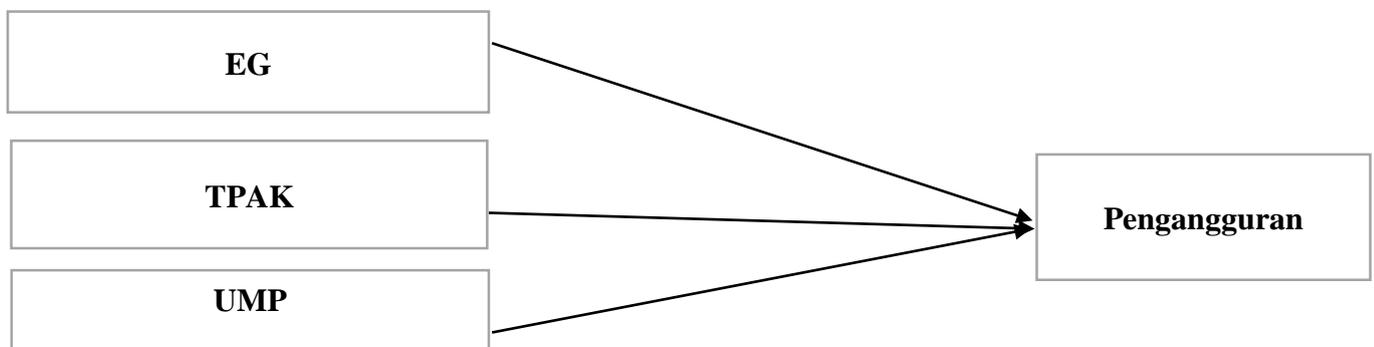
Dan faktor lain yang mempengaruhi adalah Partisipasi Angkatan Kerja, semakin tingginya jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi oleh penyediaan lapangan kerja akan meningkatkan pengangguran suatu daerah. Masalah angkatan kerja juga dipengaruhi oleh pendidikan seseorang. Dalam hal ini pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri seseorang tersebut. Rendahnya kemampuan masyarakat dalam membaca dan menulis akan meningkatkan tingkat pengangguran daerah.

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa setiap tahun di Provinsi Jawa Timur selama periode 5 tahun terakhir tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2021 TPAK Provinsi Jawa Timur kembali mengalami penurunan sebesar 0.28%. Dan untuk TPAK yang mengalami peningkatan yang pesat terjadi pada tahun 2019 sebesar 69.78%.

Indikator terakhir yang mempengaruhi tingkat pengangguran adalah Upah minimum. Upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah provinsi Jawa Timur terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut Kaufman dan Hotchkis dalam Aisyaturridho (2021) dijelaskan bahwa dengan tingginya upah minimum yang ditetapkan maka biaya output yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan akan semakin besar, hal ini yang menyebabkan perusahaan melakukan efisiensi yang mengurangi tenaga kerjanya. Sehingga semakin menaikkan tingkat pengangguran. Dapat disimpulkan bahwa upah minimum berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran.

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa setiap tahun di Provinsi Jawa Timur selama periode 5 tahun terakhir Upah minimum mengalami fluktuatif atau perubahan setiap tahunnya. yaitu yang tertinggi pada tahun 2021 sebesar 1868777.08 dan yang terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 163059.05. Hal tersebut menggambarkan bahwa UMP tidak adanya konsistensi untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, tujuan pada penelitian ini adalah : (1) untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur (2) untuk menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kera terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur. (3) untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur.



**Gambar 1 Model Hipotesis**

Keterangan:

H<sub>1</sub>: Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur

H<sub>2</sub>: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh negatif terhadap Tingkat pengangguran Di Provinsi Jawa Timur

H<sub>3</sub>: Upah Minimum Provinsi berpengaruh positif terhadap Tingkat pengangguran Di Provinsi Jawa Timur.

H<sub>4</sub>: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif terhadap Tingkat pengangguran Di Provinsi Jawa Timur

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data sekunder yang digunakan adalah data panel yang menggunakan gabungan dari deret waktu (time series) dari tahun 2017 - 2021 dan deret lintang (cross section) sebanyak 29 Kabupaten dan 9 kota di Provinsi Jawa Timur dan berhasil menghasilkan 190 observasi. Selain itu, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur.

Metode analisis data didalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan analisis dan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Metode yang digunakan adalah Metode Regresi Data Panel.

### Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel dependen adalah pengangguran serta Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan sebagai variabel independen.

**Table 3. Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi	Satuan
1.	Tingkat Pengangguran (Y)	Menurut Nanga (2001), pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif sedang mencari pekerjaan. Pengangguran meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (BPS, 2016)	Persen
2.	Pertumbuhan Ekonomi (X1)	Pertumbuhan ekonomi ialah kondisi dimana suatu negara dalam menyediakan barang ekonomi untuk masyarakatnya mengalami kenaikan kapasitas barang dalam jangka waktu yang lama (Arsyad, 2017).	Persen

3.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X2)	Angkatan kerja, kenaikan jumlah penduduk terutama akan menghasilkan angkatan kerja yang banyak pula. Angkatan kerja yang banyak ini diharapkan akan mampu memacu meningkatkan kegiatan ekonomi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan (Anggoro dan Soesatyo, 2015).	Persen
4.	Upah Minimum Provinsi (UMP) (X3)	Menurut Kaufman dan Hotchkis dalam Aisyaturridho (2021) dijelaskan bahwa dengan tingginya upah minimum yang ditetapkan maka biaya output yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan akan semakin besar, hal ini yang menyebabkan perusahaan melakukan efisiensi yang mengurangi tenaga kerjanya. Sehingga semakin menaikkan tingkat pengangguran. Dapat disimpulkan bahwa upah minimum berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran.	Ribuan
5.	Indeks Pembangunan Manusia (X4)	Indeks Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator bagi kemajuan suatu negara. Suatu negara dikatakan maju bukan saja dihitung dari pendapatan domestik bruto saja tetapi juga mencakup aspek harapan hidup serta pendidikan masyarakatnya. Hal ini sejalan dengan paradigm pembangunan yang berkembang pada tahun 90-an yaitu paradigma pembangunan yang berpusat pada manusia (human centered development) (Andriani, 2021).	Persen

Alat analisis yang digunakan adalah regresi panel dengan model sebagai berikut:

$$UNEM = \beta_0 + \beta_1 X1it + \beta_2 X2it + \beta_3 X3it + \varepsilon$$

Dimana:

UNEM = Pengangguran di Provinsi Jawa Timur tahun 2017 - 2021 (persen)

$\beta_0$  = Konstan

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = koefisien regresi

Pertumbuhan Ekonomi (X1) = Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur (persen)

TPAK (X2) = Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Jawa Timur (persen)

LOGUMP (X3) = Upah Minimum Provinsi di Provinsi Jawa Timur (Ribuan)

i = Indikator daerah

t = Indikator Waktu

$\varepsilon$  = Error Term

## TAHAPAN PENGUJIAN

## 1. Pengujian terhadap model CEM, FEM dan REM

### a. Pengujian Common Effect Model

**Tabel 4. Common Effect Mode**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-26.85135	5.689154	-4.719744	0.0000
EG	-0.149162	0.027615	-5.401427	0.0000
TPAK	-0.152538	0.026079	-5.849096	0.0000
LOGUMP	2.907104	0.332767	8.736157	0.0000

### b. Pengujian Fixed Effect Model

**Tabel 5. Fixed Effect Model (Ordinary)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-46.51585	11.63814	-3.996844	0.0001
EG	-0.153936	0.026264	-5.861056	0.0000
TPAK	-0.024002	0.033710	-0.711997	0.4776
LOGUMP	3.647897	0.764708	4.770313	0.0000

**Tabel 6. Fixed Effect Model (Cross section weights)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-42.71738	18.72327	-2.281513	0.0239
EG	-0.110757	0.038301	-2.891740	0.0044
TPAK	-0.047300	0.014619	-3.235498	0.0015
LOGUMP	3.487952	1.276061	2.733374	0.0070

### c. Pengujian Random Effect Model

**Tabel 7. Random Effect Mode**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-37.14336	7.241929	-5.128932	0.0000
EG	-0.153356	0.022485	-6.820321	0.0000
TPAK	-0.081724	0.028185	-2.899554	0.0042
LOGUMP	3.278395	0.448448	7.310541	0.0000

## 2. Pengujian MODEL CHOW untuk memilih antara REM atau FEM

**Tabel 8. Hasil Pengujian CHOW Model**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.597781	(37,149)	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian Model CHOW, didapatkan nilai p-value dari Cross-Section

Chi Square adalah 0.000 0.05

- Ho: cross section chisquare  $\leq 0.05$  = Ho ditolak
- Ha: cross section chisquare  $> 0.05$  = Ho diterima

Berdasarkan hipotesis diatas, maka Ho ditolak, maka akan dilanjutkan ke Uji Hausman.

### 3. Pengujian MODEL HAUSMAN untuk memiliki antara REM atau FEM

**Tabel 9. Hasil Pengujian HAUSMAN Model**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.448075	3	0.0151

Berdasarkan hasil pengujian **Model HAUSMAN**, didapatkan nilai p-value dari CrossSection random adalah  $0.0151 < 0.05$ .

- Ho: cross section chisquare  $\leq 0.05$  = Ho ditolak
- Ha: cross section chisquare  $> 0.05$  = Ho diterima.

Berdasarkan hasil pengujian **Model Hausman**, didapatkan bahwa metode yang terbaik untuk digunakan adalah metode **FEM (Fixed Effect Model)**.

### 4. Pemilihan Model Terbaik

**Tabel 10. Hasil Pengujian FEM Cross-section weights**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-42.71738	18.72327	-2.281513	0.0239
EG	-0.110757	0.038301	-2.891740	0.0044
TPAK	-0.047300	0.014619	-3.235498	0.0015
LOGUMP	3.487952	1.276061	2.733374	0.0070

Hasil pengujian dengan menggunakan **Model FEM Cross-section weights** menunjukkan bahwa:

- Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Timur secara signifikan karena memiliki nilai Prob  $0.0044 < 0.05$
- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh negatif terhadap Tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Timur secara signifikan karena memiliki nilai Prob  $0.0015 < 0.05$
- Upah Minimum Provinsi berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Timur secara signifikan karena memiliki nilai Prob  $0.0070 < 0.05$

### 5. Uji Multikolienaritas

	EG	TPAK	LOGUMP
EG	1.000000	0.084328	-0.176952

TPAK	0.084328	1.000000	-0.321725
LOGUMP	-0.176952	-0.321725	1.000000

Dari hasil uji multikolinearitas, terlihat bahwa koefisien korelasi masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 0.80, mengartikan tidak ada multikolinearitas.

## 6. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 11/27/22 Time: 08:15

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 38

Total panel (balanced) observations: 190

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.967832	3.575954	-0.550296	0.5828
EG	-0.019889	0.017358	-1.145832	0.2533
TPAK	-0.021141	0.016392	-1.289716	0.1988
LOGUMP	0.304317	0.209163	1.454929	0.1474
R-squared	0.040791	Mean dependent var		0.937246
Adjusted R-squared	0.025320	S.D. dependent var		0.786423
S.E. of regression	0.776403	Akaike info criterion		2.352537
Sum squared resid	112.1210	Schwarz criterion		2.420895
Log likelihood	-219.4910	Hannan-Quinn criter.		2.380228
F-statistic	2.636595	Durbin-Watson stat		0.962210
Prob(F-statistic)	0.051082			

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Resabs. Dalam hasil uji menggunakan dependen Resabs, seluruh variabel independen memiliki  $p\text{-value} > 0.05$ , yang mengartikan seluruh variabel terbebas dari masalah heterokedastisitas.

## 7. Uji Autokorelasi

	Weighted Statistics		
R-squared	0.885899	Mean dependent var	5.984690
Adjusted R-squared	0.854290	S.D. dependent var	2.743934
S.E. of regression	0.893803	Sum squared resid	118.2349
F-statistic	28.02679	Durbin-Watson stat	1.561315
Prob(F-statistic)	0.000000		

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil empiris yang menggunakan model Regresi Panel ditemukan bahwa pada tahapan pengujian terhadap model CEM, FEM, dan REM variable Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Tingkat Pengangguran Di Jawa Timur Tahun 2017-2021. Namun untuk variable Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Di Jawa Timur Tahun 2017-2021.

Lalu selanjutnya adalah melakukan Uji CHOW dan Uji HAUSMAN. Hasil Uji CHOW menunjukkan bahwa nilai Cross-section Chi-square menunjukkan nilai  $0.000 < 0.05$ . Hipotesis untuk Uji Chow:

- $H_0$ : cross section chisquare  $\leq 0.05$  =  $H_0$  ditolak
- $H_a$ : cross section chisquare  $> 0.05$  =  $H_0$  diterima

Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak, selanjutnya adalah Uji HAUSMAN. Berdasarkan hasil pengujian HAUSMAN, didapatkan nilai dari cross-section random adalah  $0.1311 > 0.05$  maka model yang dapat digunakan adalah FEM (Fixed Effect Model).

## SIMPULAN

Variabel independen (X1) yaitu Pertumbuhan Ekonomi mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu tingkat pengangguran di Jawa Timurr 2017-2021. Variabel independen (X2) yaitu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu tingkat pengangguran di Jawa Timur 2017-2021. Variabel independen (X3) yaitu Upah Minimum Provinsi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu tingkat pengangguran di Jawa Timurr 2017-2021.

## BIBLIOGRAFI

- Aisyaturridho, Tanjung, A. A. & Hawariyuni, W. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Sumatera Utara. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(1), 114-124. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2294544>
- Alrahman, D, Susetyo, D., Taufiq & Azwardi (2022). Effect of Economic Growth on Unemployment Rate in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 10132-10141. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4811>
- Amrullah, W.A., Istiyani, N. & Muslihatinningsih, F. (2019). Analisis Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Jawa Tahun 2007-2016. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 6(1), 43-49. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i1.11074>
- Andriani, S. F. & Riani, W. (2020). Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Barat Periode 2000 – 2020. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(1), 196-202. <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i1.2471>
- Arizal, M. & Marwan (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 433-442. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7414>
- Astuti, W. I., Ratnasari, V. & Wibowo, W. (2017). Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 150-156. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.22977>
- Badu, R. R., Canon, S. & Akib, F. H. Y. (2020). The Impact of Economic Growth and Unemployment Rate on Poverty in Sulawesi. *Jambura Equilibrium Journal*, 2(1), 25-33. <https://doi.org/10.37479/jej.v2i1.4499>
- Corolina, N. N. & Panjawa, J. L. (2020). Determinan Tingkat Pengangguran: Studi Kasus Wilayah Pengembangan Purwomanggung, Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, 9(1), 45-55. <https://doi.org/10.23960/jep.v9i1.77>
- Dwiningwarni, S. S., Aslichah, Ariyanto, A., Titin & Yusuf, M. (2018). Population, Unemployment and Poverty: A Population Analysis in East Java Indonesia. Proceedings of the 1st Sampoerna University-AFBE International Conference, SU-AFBE 2018. <https://doi.org/10.4108/eai.6-12-2018.2286278>
- Filiarsari, A. & Setiawan, A. H. (2021). Pengaruh Angkatan Kerja, Upah, Pdrb, Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten Tahun 2002-2019. *Diponegoro*

- Journal Of Economics*, 10(2), 1-10.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/31615>
- Garnella, R., Wahid, N. A. & Yulindawati (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 21-35.  
<https://doi.org/10.22373/jimebis.v1i1.104>
- Hartanto, T. B. & Masjkuri, S. U. (2017). The Effect of Population, Education, Minimum Wage and Gross Regional Domestic Product on The Amount of Unemployment In The Regency And City of East Java, 2010-2014. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan (JIET)*, 2(1), 20-29.  
<https://doi.org/10.20473/jiet.v2i1.5502>
- Hutagaol, D. T., Tarmizi, H. B. & Daulay, M. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Ketimpangan Distribusi Pendapatan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Se-Indonesia.  
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/20625>
- Indah Mei Pratiwi, Marseto, Sishadiyati (). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(6), 787-796.  
<https://doi.org/10.46799/jst.v2i6.300>
- Khotimah, K. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Angkatan Kerja, dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran di DIY Tahun 2009-2015. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(6), 599-609. <https://eprints.uny.ac.id/59266/>
- Kurnia, R. E. & Septiani, Y. (2021). Social and Economic Factors Determining the Unemployment Rate in the Bregasmalang Region 2010-2020. *EKO-REGIONAL (Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah)*, 16(1), 63-73. <https://doi.org/10.20884/1.erjpe.2021.16.1.1800>
- Mahadika H. & Wibowo, W. (2021). The Effect of Monetary Policy on Unemployment Rate in Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan (JIET)*, 6(1), 1-14.  
<https://doi.org/10.20473/jiet.v6i1.27100>
- Mahmudah, U. (2017). Predicting unemployment rates in Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets (EJEM)*, 9(1), 20-28. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol9.iss1.art3>
- Palindangan, J. & Bakar, A. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mimika. *Jurnal Kritis*. 5(1), 65-80. <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-kritis/article/view/149>
- Prayitno, A. R. D. & Kusumawardani, D. (2022). Open Unemployment Rate in The Province of East Java. *The Winners*, 23(1), 11-18.  
<https://journal.binus.ac.id/index.php/winners/article/view/7047>
- Puspadjuita, E. A. R. (2018). Factors that Influence the Rate of Unemployment in Indonesia. *International Journal of Economics and Finance*, 10(1), 140-147.  
<https://doi.org/10.5539/ijef.v10n1p140>
- Putra, R., Sukiyono, K. & Purmini (2021). Economic Growth, Inflation, and Regional Minimum Wage: An Empirical Investigation of the Open Unemployment Rate in Sumatera, Indonesia. *Journal of Agri Socio Economics and Business (JASEB)*, 3 (2), 109-122.  
<https://doi.org/10.31186/jaseb.03.2.109-122>
- Rakasiwi, E. G. (2019). Determinan Pengangguran Terselubung di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), . <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5572>
- Rambe, R. C., Prihanto, P. H. & Hardiani (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 8(1), 54-67. <https://doi.org/10.22437/jels.v8i1.11967>
- Romadhona, M. K. (2022). Does the Pandemic Affect Unemployment Rate in East Java? (A Study of Pre and Post COVID-19 Pandemic in 2016 to 2021). *The Journal Of Indonesia Sustainable Development Planning (JISDeP)*, 3(2), 164—176.  
<https://doi.org/10.46456/jisdep.v3i2.308>

- Setiawan, J., Saleh, M. & Yuliati, L. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2015. *Journal Ekuilibrium*, 2(1) : 31 – 37. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK/article/view/13923>
- Setyaningrum, Z. A. (2016). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Tingkat Pengangguran di Malang Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2571>
- Sidania, J., Wibisono, S. & Rafael Purtomo S. (2017). Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Banten Tahun 2008-2013. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 169-172. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i2.5792>
- Siregar, D. R. & Tanjung, A. A. (2020). Pengaruh Infrastruktur Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Langkat 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 19(2), 173 – 180. <https://doi.org/10.32722/eb.v19i2.3450>
- Siregar, F. A. (2019). The Effect of Processing Industry And Information and Communication Sector Developments on Open Unemployment Rate in Indonesia. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/seminter2019/article/view/537>
- Sisnita, A.& Prawoto, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Lampung (Periode 2009-2015). *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.18196/jerss.v1i1.9057>
- Wijaya, R. R. M. & Pratomo, D. S. (2017). Pengaruh Upah Minimum, PDRB, dan Populasi Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (Studi Kasus Gerbangkertasusila Tahun 2007-2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/976>
- Yuniarti, Q. & Imaningsih, N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan Dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Sidoarjo. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 44-52. <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.474>

**Copyright holder:**

Ria Wulandari, Syafri (2023)

**First publication right:**

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik